

Analisis kualitas lulusan sarjana program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi

by Multilateral Artikel

Submission date: 25-Mar-2024 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2324252786

File name: 88-99_18636-Nur_Ahmad_Arief.docx (145.51K)

Word count: 3525

Character count: 22860

Analisis kualitas lulusan sarjana program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi

Analysis of the quality of graduate students from the physical education, health and recreation study program

Nur Ahmad Arief¹, Sasmina Christina Yuli Hartati², Vega Candra Dinata³, Hamdani⁴

ABSTRAK

Program studi dengan akreditasi internasional memiliki tuntutan laporan akademik lebih kongkrit untuk mempertahankan sertifikatnya. Salah satu indikatornya yaitu harus mendapatkan data kualitas lulusan di dunia kerja, sehingga pelaksanaan *tracer study* wajib dilakukan setiap periodenya. Tujuan penelitian menganalisis kualitas lulusan berdasarkan nilai IPK, status kelulusan, waktu kelulusan dan jenis pekerjaan yang dimiliki alumni. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data populasi lulusan melalui sosialisasi pengisian link *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas dan dilanjutkan dengan pendekatan secara personal dan mengirimkan password melalui email blast maupun nomor *whatsapp* yang aktif di dalam grup yudisium 103 hingga 105 yang menjadi target penelitian, kemudian data dianalisis menggunakan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa para lulusan mayoritas memiliki IPK kategori pujian sebesar 61% dan sisanya sangat memuaskan, status kelulusan mayoritas sudah memiliki pekerjaan sebanyak 71% dan waktu kelulusan mayoritas tepat waktu sebanyak 70,5% serta jenis pekerjaan yang dimiliki mayoritas menjadi guru sebanyak 67% sesuai dengan profil lulusan program studi. Sehingga disimpulkan bahwa para lulusan memiliki kualitas SDM yang baik terlihat dari nilai IPK minimal berada pada kategori sangat memuaskan dan mayoritas alumni memiliki nilai pujian, sehingga hal ini memudahkan alumni dalam mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan prodi yaitu menjadi seorang guru pendidikan jasmani di sekolah.

Kata kunci: lulusan; status kelulusan, pekerjaan; *tracer study*.

Study programs with international accreditation require more concrete academic reports to maintain their certificates. One of the indicators is that we must obtain data on the quality of graduates in the world of work so that a tracer study must be carried out every period. The research objective is to analyze the quality of graduates based on GPA, graduation status, time of graduation and type of work held by alumni. The research uses descriptive quantitative methods by collecting data on the graduate population through outreach to fill in tracer study links carried out by the University and continued with a personal approach and sending passwords via email blast or active WhatsApp numbers in the judiciary group 103 to 105 which is the target of the research, then data was analyzed using percentages. The results of the analysis show that the majority of graduates have a GPA in the commendation category of 61% and the rest are very satisfactory, the majority's graduation status already has a job as much as 71% and the majority's graduation time is on time as much as 70.5% and the type of job the majority have is a teacher as much as 67%. by the profile of study program graduates. So it is concluded that the graduates have good human resource quality as seen from the minimum GPA value which is in the very satisfactory category and the majority of alumni have commendable grades, so this makes it easier for alumni to get jobs according to the profile of study program graduates, namely becoming a physical education teacher at school.

Key words: graduates; graduation status; job; *tracer study*.

PENDAHULUAN

Program studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK Unesa, 2023). Prodi ini memiliki akreditasi internasional yaitu *The Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs* (AQAS) (FIKK Unesa, 2022), sehingga tuntutan laporan secara detail diperlukan untuk mempertahankan sertifikat akreditasinya. Salah satu indikator yang diperlukan adalah terkait profil lulusan yang sudah dihasilkan. Profil di sini

maksudnya kemampuan pribadi dalam mendapatkan kerja, masa tunggu setelah lulus dan hubungan materi yang didapat dengan pekerjaan yang ditekuni. Sebagai program studi yang unggul tentu sangat membutuhkan umpan balik dari para lulusan yang sudah mengenyam pekerjaan maupun tidak (Setiawan et al., 2023). Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan akademik untuk mencapai profil lulusan 100%. Semakin besar lulusan yang diserap oleh dunia kerja, maka akan tercipta penilaian yang baik pula nama Lembaga di mata Masyarakat.

Kualitas lulusan seharusnya dimonitor supaya program studi memiliki masukan dari para alumni terkait keunggulan maupun kekurangan dari programnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) para mahasiswanya di masa mendatang (Kautsar et al., 2021). Universitas yang memiliki lulusan bekerja di swasta mendapatkan peluang besar untuk dimintai keterangan terkait kemampuan mereka dalam bekerja demi perbaikan kualitas Pendidikan di masa mendatang (Borrell-Damian et al., 2009). Informasi tersebut merupakan masukan yang penting bagi program studi demi peningkatan kualitas pendidikan yang akan diberikan kepada para mahasiswa dengan merevisi kurikulum sesuai kebutuhan dunia pekerjaan terkini. Sehingga hal ini menjadi penting untuk dilakukan penelusuran secara periodik untuk meningkatkan kualitas para mahasiswa memasuki dunia kerja di masa mendatang.

Sehingga untuk mendapatkan informasi seperti di atas, maka dapat dilakukan dengan kegiatan *tracer study*. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui keterserapan alumni di dunia kerja serta melacak keberadaan kondisi alumni terkini (Ardianto et al., 2022). *Tracer study* dapat menyediakan informasi tentang keberadaan, pekerjaan dan status alumni (Cuadra et al., 2019). Selain itu, *tracer study* sebuah prosedur realistis untuk memperoleh masukan yang andal dan tepat waktu untuk memastikan sumber daya manusia lembaga pendidikan relevan dan siap menghadapi pasar kerja yang selalu berubah (Reusia et al., 2020).

Tujuan dari *tracer study* yaitu mengetahui capaian Pendidikan yang telah didapatkan, keilmuan yang didapatkan terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi serta kontribusi perguruan tinggi terhadap perolehan kompetensi alumni dan penggalan informasi lebih lanjut (Dotong et al., 2016; Laguado & Dotong, 2013; Sadi et al., 2019). Berdasarkan tujuan di atas, maka dapat dimaknai bahwa kegiatan *tracer* ini sangatlah penting demi keberlangsungan sebuah Lembaga menjadi lebih baik, karena *tracer study* merupakan alat penilaian untuk mengukur relevansi antara universitas dan pekerjaan (Gines, 2014). Ditambahkan dari Muhammad et al. (2022) bahwasannya perubahan kebutuhan kerja yang dinamis membutuhkan kualitas SDM yang cepat beradaptasi sesuai tuntutan situasi. Sehingga menjamin lulusan yang

berkualitas telah menghadirkan tantangan bagi institusi pendidikan tinggi yang menawarkan program pendidikan guru dalam memberikan pelatihan dan persiapan guru yang relevan untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang berkembang dan masa-masa yang penuh tantangan (Coman et al., 2020; Pentang et al., 2021). Hal ini sangat diperlukan pemetaan kondisi di lapangan yang sedang dan akan terjadi untuk mempersiapkan kualitas SDM yang dibutuhkan.

Berdasarkan narasi di atas, sehingga penelitian ini dapat diarahkan untuk memetakan kualitas lulusan yang dapat dilihat dari nilai IPK, status kelulusan, waktu kelulusan dan jenis pekerjaan yang dimiliki para alumni. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan dasar dalam merevitalisasi kurikulum demi meningkatkan kualitas lulusan di dunia kerja di masa mendatang. Manfaat mengetahui indikator-indikator tersebut menganalisis kesenjangan yang terjadi antara kompetensi lulusan yang dihasilkan dengan tuntutan kebutuhan pengguna (Hidayati et al., 2020), sehingga dapat dijadikan dasar dalam merevitalisasi kurikulum, kualitas pengajar, dan penyesuaian sistem pembelajaran. Seperti halnya indikator IPK memberikan gambaran kemampuan belajar alumni selama kuliah, status kelulusan merupakan gambaran kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, sehingga para lembaga Pendidikan maupun non Pendidikan sangat cepat menerima para lulusan, waktu kelulusan memberikan gambaran kedisiplinan dan kemampuan manajemen waktu para alumni, serta jenis pekerjaan merupakan gambaran kompetensi yang dimiliki oleh para alumni menjadi pendidik sebagai prioritas utama program studi Sarjana Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

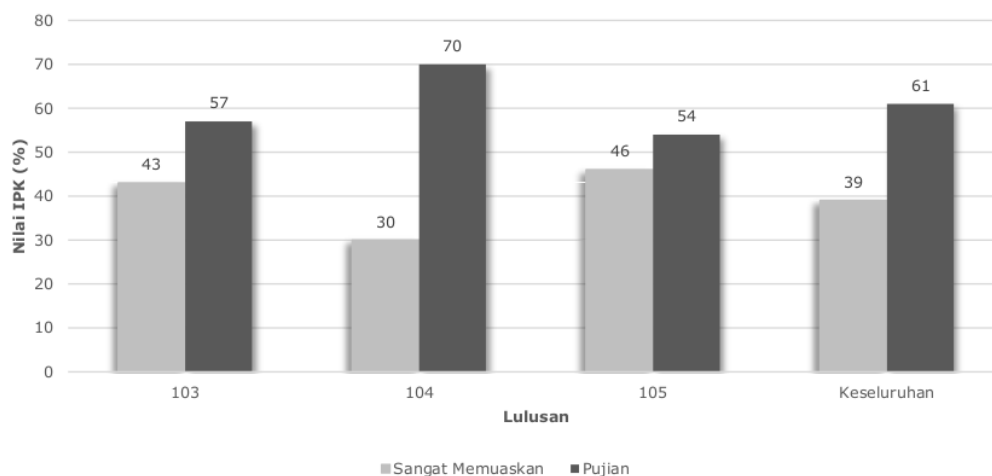
METODE

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dengan memberikan gambaran kualitas lulusan dan pekerjaan yang dimiliki alumni per bulan November 2023 di wilayah Jawa Timur. seluruh lulusan periode 103 hingga 105 menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 122 orang. Instrumen penelitian menggunakan yang dimiliki Universitas Negeri Surabaya yang sudah diadaptasikan dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) sesuai kebutuhan Universitas. Indikator yang menjadi fokus penelitian meliputi nilai IPK, status alumni, waktu kelulusan dan jenis pekerjaan alumni (Setiawan et al., 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui grup *whatsapp* yudisium yang sudah dibuat oleh fakultas pada setiap periodenya. Para alumni diberikan informasi cara pengisian dan diberikan password yang dikirimkan melalui email blast maupun *whatsapp* setiap individu. Monitoring selalu dilakukan setiap dua minggu sekali untuk memastikan progress pengisian link tracer oleh para alumni. Data dianalisis menggunakan uji deskriptif dengan memetakan persentase pada setiap indikatornya (Setiawan et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

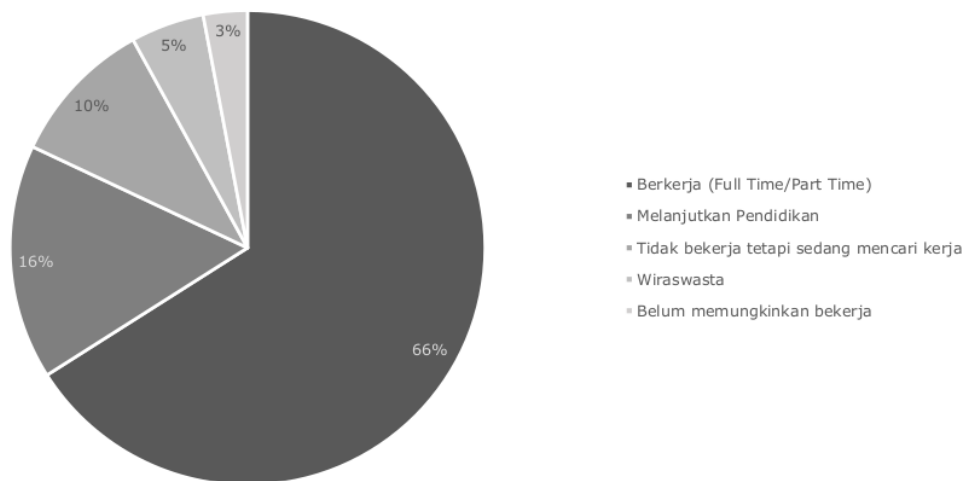
Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang didapat berdasarkan pengisian *link tracerstudy.unesa.ac.id* oleh para alumni sebanyak 122 orang. Jumlah tersebut termasuk capaian 100%, sehingga gambaran yang dijelaskan dapat dijadikan masukan kepada pihak Lembaga khususnya Jurusan Pendidikan olahraga dalam membuat kebijakan di masa mendatang. Capaian ini dapat diketahui dengan menjelaskan beberapa indikator meliputi rata-rata IPK lulusan, status alumni, waktu kelulusan, serta jenis pekerjaan yang dimiliki saat ini. Hasil ini akan terlihat secara deskriptif dalam bentuk diagram sebagai berikut.

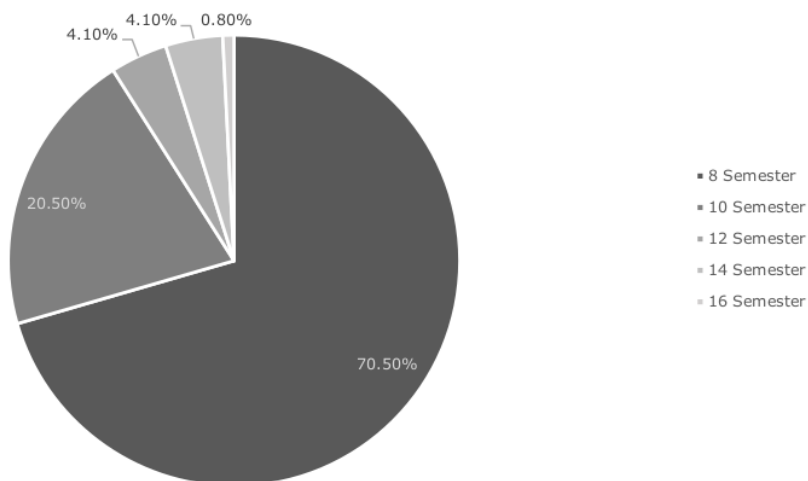


Gambar 1. Kategori IPK setiap periode lulusan

Diagram di atas menunjukkan bahwa lulusan pada setiap periode tidak ada yang masuk kategori memuaskan (kategori paling rendah) dan mayoritas setiap periodenya didominasi dengan IPK tinggi dalam kategori pujian. Hal ini menunjukkan bahwa para lulusan memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat memudahkan para lulusan dalam mencari pekerjaan. Dengan IPK yang tinggi dapat menggambarkan kualitas lulusan yang baik, hal ini sangat menguntungkan Lembaga karena dapat dipastikan para lulusan sudah menjadi SDM yang unggul.

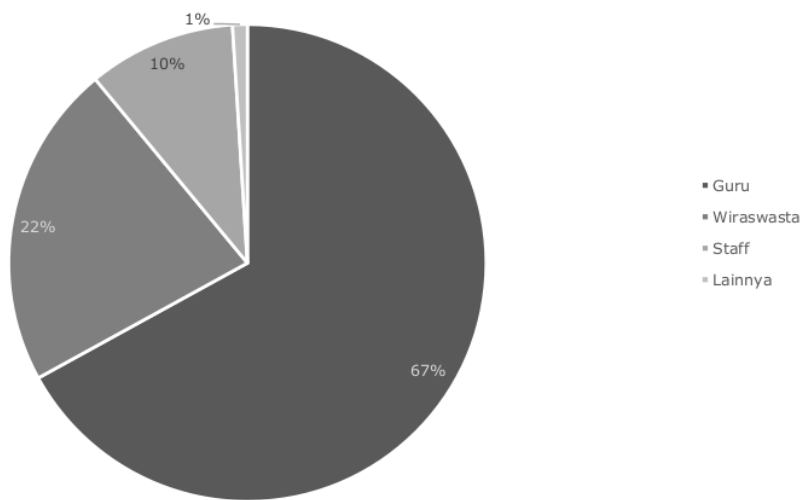


Hasil analisis menunjukkan bahwa status dari alumni secara mayoritas sudah memiliki pekerjaan sebesar 71% dari total lulusan periode 103 hingga 105. Selain itu, 16% para lulusan melanjutkan ke jenjang magister. Perlu kita ketahui bahwa prodi PJKR memiliki mata kuliah wirausaha dan memiliki lulusan yang berwiraswasta sebesar 5%. Ini dapat dikatakan bahwa perkuliahan yang diberikan dapat dipahami para mahasiswa selama berkuliah, sehingga membuat para lulusan memiliki banyak pilihan menciptakan lapangan pekerjaan yang menjadi peluang besar di era sekarang. Hal ini sejalan dengan kualitas SDM yang dimiliki pada pembahasan sebelumnya, dimana adanya kualitas SDM yang baik akan mempermudah para lulusan menentukan masa depannya dengan lebih baik. Meskipun masih ada 13% para lulusan yang belum bekerja karena dua hal diantaranya masih mencari pekerjaan hingga saat ini dan tidak memungkinkan bekerja karena kondisi misalnya baru menikah, melahirkan dan menyusui.



Gambar 3. Waktu kelulusan

Hasil diagram memberikan informasi bahwa para alumni secara mayoritas lulus tepat waktu dengan cakupan hingga 70,5%. Ini menggambarkan bahwasannya para lulusan sudah memiliki tujuan hidup yang baik, karena sudah dapat memprogram pola kehidupannya sendiri. Namun kita tahu berdasarkan diagram di atas bahwa sebanyak 29,5% para lulusan melebihi standar waktu kelulusan dengan latar belakang alasan berbeda-beda. Hal ini menjadi temuan cukup besar yang dapat dijadikan kajian perbaikan kebijakan oleh pihak program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi untuk strategi percepatan kelulusan di masa mendatang. Banyaknya mahasiswa yang lulus tepat waktu, maka akan dapat mendorong peningkatan kualitas Pendidikan semakin massif. Sehingga hal ini akan berdampak secara nyata pada kualitas Pendidikan di masa mendatang di tingkat sekolah dasar, menengah maupun atas. Selain itu, ketepatan masa kuliah akan berdampak positif juga bagi Lembaga dalam memperoleh penilaian yang baik pada saat ekreditasi yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas Lembaga di masa mendatang.



Gambar 4. Jenis pekerjaan alumni

Hasil analisis di atas perlu diketahui bahwa data yang dianalisis hanya lulusan yang memiliki pekerjaan sebanyak 87 lulusan yang dianalisis dari total 122 orang. berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja sebagai guru sebesar 67%, hal ini menunjukkan bahwa program yang diterapkan oleh prodi sudah sesuai dengan misi yang dibuat sebelumnya. Misi

yang dimiliki pada nomor pertama yaitu mencetak SDM yang unggul menjadi guru Pendidikan jasmani, sehingga mata kuliah yang diberikan sudah dirancang sedemikian rupa untuk mencetak guru yang berkualitas mulai dari persiapan hingga evaluasi dalam pembelajarannya. Selain itu, sebanyak 22% lulusan berwiraswasta yang sesuai mata kuliah didapatkan selama studi diantaranya menjadi pelatih, personal trainer, terapis, penjual kue dan ayam geprek. Sehingga ini menjadi poin plus bagi prodi bahwa mata kuliah yang diberikan tidak sia-sia bagi masa depan mereka meskipun tidak menjadi pendidik sesuai misi prodi. Dilanjutkan sebanyak 10% menjadi staff administrasi secara mayoritas dan bank hanya satu orang. Poin terakhir yaitu sebesar 1% lulusan menjadi polisi di kesatuan Kepolisian Khusus Pemasyarakatan (Polsuspas). Meskipun mata kuliah yang didapat tidak sejalan dengan pekerjaannya, namun secara tidak langsung berkontribusi pada kepribadian dan pola pikirnya.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan *tracer study* menunjukkan bahwa mayoritas para lulusan memiliki kemampuan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari mayoritas nilai IPK yang berada pada kategori pujian, artinya lulusan yang dimiliki pada era ini memiliki kemampuan akademik yang sangat baik. Sehingga memberikan kemudahan bagi para lulusan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan maupun profil lulusan program studi. Hal ini dapat dilihat pada hasil selanjutnya yaitu tentang status pekerjaan para alumni yang menunjukkan bahwa sebanyak 71% para alumni memiliki pekerjaan. Sehingga dapat kita pahami bahwa pelaksanaan *tracer study* memberikan pemetaan terkait nilai IPK yang tinggi sejalan dengan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh Albina dan Sumagaysay (2020) yang menyatakan bahwa pelaksanaan tracer tersebut dapat dijadikan dasar memberikan program bimbingan akademik dan karir khususnya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam masuk kerja. Selain itu, hasil tracer study digunakan sebagai feedback dan evaluasi oleh universitas untuk program jangka menengah–panjang dalam usaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Kalaw, 2019).

Selain itu, waktu kelulusan para alumni mayoritas tepat waktu, sehingga hal ini menjadi laporan bagi program studi bahwasannya program yang sudah dijalankan berjalan dengan cukup baik. Perlu diketahui bahwa 29.5% mahasiswa lulus tidak tepat waktu karena berbagai hal diantaranya memiliki pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan, kesulitan menyelesaikan tugas akhir, belum memiliki topik untuk tugas akhir. Menurut Widiarto (2017) bahwa faktor yang menjadi penghambat masa studi mahasiswa selesai tepat waktu adalah mendapatkan kelompok tugas akhir yang kurang cocok dan komunikasi dengan pembimbing yang kurang maksimal. Hal ini membuat para mahasiswa mengalami penurunan motivasi dalam belajarnya. Ditambahkan oleh Amira dan Tantoro (2016) yang menjelaskan bahwa penyebab penyelesaian studi tidak tepat waktu diantaranya

¹ faktor ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan, dan kemauan mahasiswa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengurangi terjadinya perlambatan kelulusan dan peningkatan jumlah lulusna tepat waktu yang berkualitas sesuai pekerjaan di masa mendatang.

Jenis pekerjaan yang diperoleh para lulusan mayoritas sesuai profil lulusan program studi yaitu menjadi seorang guru sebesar 67%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan kurikulum oleh program studi sudah sesuai harapan. Hal ini dapat terjadi karena atribut lulusan dikaitkan dengan kurikulum dan persiapan perguruan tinggi (Kankaew et al., 2021), hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan guru untuk memperkuat kurikulumnya dan membekali anggota pengajarnya dengan pedagogi mendasar saat mereka mengajar dan mempersiapkan calon guru (Pentang et al., 2022). Selain itu, diperkuat oleh Efiyanna et al. (2019) bahwa peminatan dari Lulusan pada jenjang sarjana regular berhubungan secara signifikan terhadap keselarasan pekerjaan yang dimiliki.

Salah satu tolak ukur penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan relevan adalah terwujudnya lulusan program dalam mencapai tujuan profesionalnya (Daguplo et al., 2019). Kemampuan profesionalnya harus memiliki beberapa keterampilan diantaranya komunikasi, pemecahan masalah, hubungan manusia, teknologi informasi, pemikiran kritis, dan keterampilan teknis pada pekerjaan para lulusan saat ini (Agayon et al., 2022). Namun perlu diperhatikan masih ada para lulusan yang memiliki pekerjaan diluar profil lulusan, sehingga kompetensi yang didapat di program studi waktu kuliah hanya sebagai penunjang pola pikir dan keterampilan dalam mengeksekusi masalah yang ada.

SIMPULAN

Simpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian diantaranya secara garis besar indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dimiliki para lulusan masuk kategori pujian, status kelulusan alumni mayoritas sudah memiliki pekerjaan dengan sisanya memilih jalur lanjut belajar ke tingkat magister dan belum bekerja, waktu kelulusan didominasi dengan lulus tepat waktu dan sisanya melewati standar waktu kelulusan, dan Mayoritas jenis pekerjaan yang dimiliki para lulusan menjadi guru, diikuti wiraswasta, staff dan kepolisian.

Hasil simpulan di atas dapat dijadikan dasar untuk peningkatan kualitas lulusan di masa mendatang dengan dua hal meliputi Perlu perbaikan kebijakan terkait strategi waktu kelulusan supaya dapat mencapai 100% tepat waktu dan Peningkatan strategi penyiapan kualitas lulusan terkait kesadaran mencapai masa depan yang cerah serta dengan memberikan peluang-peluang pekerjaan yang dapat diakses secara berkala oleh semua mahasiswa yang update maupun mahasiswa yang tidak update informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan support dalam kegiatan penelitian ini, hingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability Tracer Study of Information Technology Education Graduates from a State University in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Amira, N., & Tantoro, S. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(2), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10729>
- Agayon, A. J. D., Agayon, A. K. R., & Pentang, J. T. (2022). Teachers in The New Normal: Challenges and Coping Mechanisms in Secondary Schools. *Journal of Humanities and Education Development*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.22161/jhed.4.1.8>
- Ardianto, P., Perdana, W. K. P., Hanif, W. F., Sohobi, M. A., Prasetyo, A., Ulfina, I. R., & Fitrianingtyas, D. W. (2022). *Laporan Tracer Study Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2021/2022*. Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Borrell-Damian, L., Brown, T., Dearing, A., Font, J., Hagen, S., Metcalfe, J., & Smith, J. (2010). Collaborative Doctoral Education: University-Industry Partnerships for Enhancing Knowledge Exchange. *Higher Education Policy*, 23, 493–514. <https://doi.org/10.1057/hep.2010.20>
- Coman, C., Țîru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online Teaching and Learning in Higher Education during the Coronavirus Pandemic: Students' Perspective. *Sustainability*, 12(24), 10367. <https://doi.org/10.3390/su122410367>
- Cuadra, L. J., Aure, Ma. R. K. L., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25. <https://po.pnuresearchportal.org/ejournal/index.php/apherj/article/view/1315>
- Daguplo, M. S., Capili, P. L. G., Estrella, A. R. C., & Bano, A. L. (2019). Tracking the Employment and Employability Characteristics of the Graduates of the

College of Teacher Education. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 7(2), 67-74. <https://www.apjmr.com/wp-content/uploads/2019/07/APJMR-2019.7.02.03.09.pdf>

- Dotong, C. I., Chaves, N. H., Camello, N. C., Castro, E. D., Prenda, M. T., & Laguador, J. (2016). Tracer Study of Engineering Graduates of One Higher Education Institution in the Philippines for Academic Year 2009-2012. *European Journal of Engineering and Technology*, 4(4), 24-39. https://www.researchgate.net/publication/309041049_tracer_study_of_engineering_graduates_of_one_higher_education_institution_in_the_philippines_for_academic_year_2009-2012
- Efiyanna, R., Hastono, S. P., & Syafiq, A. (2019). Tracer Study: The Alignment of Work Types with the Origin of Alumni Specialization of FKM UI. *SANITAS: Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan*, 10(1), 26-34. <https://doi.org/10.36525/sanitas.2019.3>
- Fenta, H. M., Asnakew, Z. S., Debele, P. K., Nigatu, S. T., & Muhaba, A. M. (2019). Analysis of Supply Side factors Influencing Employability of New Graduates: a Tracer Study of Bahir Dar University Graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 10(2), 67-85. <https://doi.org/10.21153/jtlge2019vol10no2art801>
- FIKK Unesa. (2022). *Akreditasi AQAS 2022-2028*. https://statik.unesa.ac.id/Profileunesa_konten_statik/Uploads/Fio/File/Fceb7df3-5cf3-441b-8df3-A7069c2e1f14.Pdf. <https://fikk.unesa.ac.id/page/akreditasi-aqas-2022-2028>
- FIKK Unesa. (2023). *FIKK memiliki program Sarjana, Magister dan Doktor*.
- Gines, A. C. (2014). Tracer Study of PNU Graduates. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(3), 81-98. https://www.aijcrnet.com/journals/Vol_4_No_3_March_2014/10.pdf
- Hidayati, S. N., Nurdin, S. R., Suyanto, Nurchayati, Rahman, Y., Dari, R. W., Prianto, D. A., Fiangga, S., Arif, M. Z., Kautsar, A., Fauzi, A., Ridlwan, A. A., Asteria, P. V., & Mustar, Y. S. (2020). *Tracer Study 2020*.
- Laguador, J.M., & Dotong, C.I. (2013). Tracer study of BS computer engineering graduates of Lyceum of the Philippines University. *International Journal of Managment, IT and Engineering*, 3, 387-401.
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of Bachelor of Science in Mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 8(3), 537. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17434>
- Kankaew, K., Alanya-Beltran, J., Khamidullina, Z., Magulod, G. C., Capulso, L. B., Cabacang, G. S., Anh, V. T., Vela, L. A. P., & Pentang, J. T. (2021).

Immediate Program Learning Outcomes of Information Technology Candidates and their Introspections Towards IT Education Relevance and Global Competence Initiatives y, Philippines. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 5417–5427.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14968.57600>

Kautsar, A., Rahman, Y., Dari, R. W., Prianto, D. A., Fiangga, S., Arif, M. Z., Andari, S., Pradana, G. W., Fauzi, A., Yetty Septiani, M., Wibawa, R. P., Novan, & Rofiq, A. (2021). *Pedoman Tracer Study Unesa*. Universitas Negeri Surabaya.

Muhammad, H. N., Kumaat, N. A., Wibowo, S., & Arief, N. A. (2022). Analisis Kualitas Lulusan Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(1), 43-56.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.12310>

Pentang, J. T., Ibañez, E. D., Subia, G. S., Domingo, J. G., Gamit, A. M., & Pascual, L. E. (2021). Problem-Solving Performance and Skills of Prospective Elementary Teachers in Northern Philippines. *Journal of Hunan University (Natural Sciences)*, 48(1), 122–132.
<http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/500>

Pentang, J. T., Perez, D. R., Cuanan, K. H., Recla, M. B., Dacanay, R. T., Bober, R. M., Dela Cruz, C. E., Egger, S. P., Herrera, R. L., Illescas, C. M., Salmo, J. M., Bucad, Jr., M. L., Agasa, J. V., & Abaca, N. A. (2022). Tracer Study of Teacher Education Graduates of Western Philippines University - Puerto Princesa Campus: Basis for Curriculum Review and Revision. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(3), 419–432. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.03.12>

Reusia, D. H. R., Rogayan, D. Jr. V., & Andres, K. P. (2020). Science Education Graduates of a State University from 2008-2018: A Tracer Study. *The Normal Lights*, 14(1). <https://doi.org/10.56278/tnl.v14i1.1496>

Sadi, Lucitasari, D. R., & Khannan, M. S. A. (2019). Designing Mobile Alumni Tracer Study System Using Waterfall Method: an Android Based. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(9), 196–202.
<https://www.proquest.com/openview/bb5962be1873287d1c634c9252177903/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2044553>

Setiawan, A. C., Pradana, G. W., Nuryono, W., Hermanto, F. Y., Fiangga, S., Dari, R. W., Arizal, H., Sidik, M. A., Utama, F. Y., Mustar, Y. S., Wibawa, R. P., Sisephaputra, B., & Setiawan, N. (2023). *Pedoman Tracer Study- User Survey Unesa Tahun 2023*. Universitas Negeri Surabaya

Widiarto. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 127-138.
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16001>

Analisis kualitas lulusan sarjana program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ppjp.ulm.ac.id

Internet Source

3%

2

Mochamad Zakky Mubarok. "Penerapan Metode Latihan Tabata Melalui Aplikasi Fitness & Bodybuilding Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani", Physical Activity Journal, 2023

Publication

1%

3

docobook.com

Internet Source

1%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

5

journal2.um.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On